

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Kecepatan rata – rata pada persentil-85 kendaraan golongan 1 pada ruas Jalan Tol Surabaya – Mojokerto jalur A sebesar 115 km/jam sebelum melintasi *speedcam*, dan 109 km/jam setelah melintasi *speedcam*, melebihi batas kecepatan yang telah ditetapkan yaitu 100 km/jam untuk jalan bebas hambatan atau jalan tol.
2. Berdasarkan perhitungan tingkat fatalitas per 100 JPKP tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa seksi yang memiliki tingkat fatalitas tertinggi yaitu Seksi IV Krian – Penompo pada jalur A yaitu 2,87 dan pada jalur B yaitu Seksi I Waru – Waru Gunung yaitu 0,74.
3. Dari hasil analisis, pemasangan *speedcam* mendapatkan nilai diantara 40%, maka dapat ditafsirkan pemasangan *speedcam* yaitu kurang efektif. Sehingga pemasangan *speedcam* terbukti kurang dapat memberikan penurunan kecepatan kendaraan di jalan tol, yang fungsinya dapat memberikan kewaspadaan terhadap pengemudi kendaraan untuk menurunkan kecepatan kendaraan.
4. Berdasarkan analisis pada titik sebelum pemasangan *speedcam* tidak terdapat rambu petunjuk untuk mengurangi kecepatan kendaraan. Maka rekomendasi pemasangan rambu untuk memberi informasi terhadap pengguna jalan untuk menurunkan kecepatan kendaraan.

#### **V.2 Saran**

1. Membuat regulasi mengenai pedoman standar teknis pemasangan *speedcam* sehingga perlu diatur dalam Peraturan Undang – Undang di Indonesia.
2. Untuk lebih meningkatkan efektivitas terhadap pemasangan *speedcam*, sehingga perlu ditambah pada jalur B.
3. Untuk meningkatkan kewaspadaan pengemudi terhadap pelanggaran *speedcam* dapat diterapkan pada ruas jalan tol lain.
4. Memberikan efek jera kepada pengemudi yang melanggar batas kecepatan.

5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada titik lokasi yang berbeda dan pada saat malam hari karena penelitian ini dilakukan pada saat siang hari.
6. Perlunya edukasi kepada pengguna jalan tentang bahayanya melanggar batas kecepatan untuk mengurangi pengemudi dengan melewati batas kecepatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Perhubungan. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Jakarta
- Perhubungan, D. (2010). Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan. *Departemen Perhubungan*.
- PUPR, K. (2014). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol* (p. 10).
- Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta
- Alwi, I. (2015). Kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistika dan analisis butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- ANTORO, HANDJAR DWI. *Analisis Hubungan Kecelakaan Dan V/C Rasio (Studi Kasus: Jalan Tol Jakarta–Cikampek)*. Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006.
- Badriyah, T., Listiani, F., S, N. A., Puspitorini, O., Mahmudah, H., & Wijayanti, A. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Penanganan Pelanggaran Kecepatan Kendaraan Di Jalan Tol. *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang, 8 – 9 Maret 2018*, 8–9.
- Dewi, N. U. (2017). *Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik ( Studi Kasus : Brt Mamminasata ) Nabilah Ulfah Dewi Program Studi Administrasi Negara*. 1–102. <https://core.ac.uk/download/pdf/83869434.pdf> %0D%0A
- KUSUMA, NOVALDO DHARMA, and Yana Indawati. "Implementasi Tilang Atas Pelanggaran Batas Kecepatan Di Jalan Tol Dengan Menggunakan "Speed Gun"(Studi Kasus Jalan Tol Surabaya–Mojokerto)." *PROHUTEK* 1.1 (2020)
- Leman, D., & Nababan, L. (2019). Sistem Pencegahan Kecelakaan Pada Remaja Dengan Pemantauan Kecepatan Kendaraan Berbasis GPS dengan Pesan Sebagai Media Pengiriman Data (Studi Kasus: Sekolah SMK Tritech Informatika Medan). *Riau Journal of Computer Science*, 05(01), 1–6.
- Manuho, J. A. (2016). *Perhitungan Lalu Lintas Harian Rata-Rata Pada Ruas Jalan Tumpa-an–Lopana*. <http://repository.polimdo.ac.id/473/1/Janto> Andika Manuho TA\_opt.pdf

- Muhson, Ali. "Teknik analisis kuantitatif." *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta* (2006).
- Novitasari, Ervi, and Khaidir Rahman. "Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Media Pembelajaran Simulator Hidroponik Berbasis Mikrokontroler Di SMK." *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* 7.2: 249-256.
- Patriot, T., Kusuma, A., & Nahry, N. (2020). Analysis of Speed Limiting Using Speed Cameras: Case Study in Indonesian Toll Road. *CSID Journal of Infrastructure Development*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.32783/csid-jid.v3i1.119>
- Pramesti, Y. T., & Budiharjo, A. (2020). Efektivitas Rambu Batas Kecepatan di Jalan Kolektor. *Jurnal Teknik*, 18(2), 73-81.
- Tamin, Ofyar Z. "Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Bandung." *Edisi ke-2 ITB* (2000).